
IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI DESA JANGKAR KECAMATAN JANGKAR KABUPATEN SITUBONDO

Farida Hanum¹, Nina Sa'idah Fitriyah², Rifatul Husna³

¹Universitas Abdurahman Saleh, FISIP Prodi Administrasi Publik, Situbondo

²Universitas Abdurahman Saleh, FISIP Prodi Administrasi Publik, Situbondo

³Universitas Abdurahman Saleh, FISIP Prodi Administrasi Publik, Situbondo

Email: faridahanum@unars.ac.id

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Implementasi Program Keluarga Harapan di Desa Jangkar Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo dilatar belakangi oleh Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Jangkar banyak sekali tidak tepat sasaran. Hal ini dikarenakan pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) hanya mendapatkan data-data peserta dari atasan yang telah melakukan survey sebelumnya. Sehingga pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) tidak mengetahui tentang ketidaktepatan tersebut.

Penelitian bertujuan pertama untuk mengetahui apa saja Program Keluarga Harapan (PKH) dalam memberikan perlindungan sosial pada masyarakat di Desa Jangkar Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo. Kedua Untuk mengetahui implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam memberikan perlindungan sosial pada masyarakat di Desa Jangkar Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo. Ketiga untuk mengetahui faktor pendorong dan faktor penghambat dalam mengimplementasikan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Jangkar Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo

Metode yang digunakan dalam penelitian skripsi ini menggunakan metode kualitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Jangkar Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan PKH sudah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan diluncurkan PKH yaitu dengan harapan mampu memecahkan masalah klasik yang dihadapi RTSM seperti masalah gizi buruk, tingginya kematian ibu dan bayi serta rendahnya partisipasi pendidikan pada anak usia sekolah. Target yang dicapai dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Jangkar Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo ini berupa terbantunya masyarakat yang tidak mampu khususnya rumah tangga sangat miskin (RTSM) dalam memenuhi kebutuhan hidup berkaitan dengan pendidikan, dan kesehatan ibu hamil serta balita. Tercapainya hasil yang diinginkan dari program ini sudah sesuai dengan tujuan pendidikan yaitu untuk mengevaluasi dan mengetahui pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya pengentasan kemiskinan di Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo.

Kata Kunci: Implementasi Program Keluarga Harapan

ABSTRACT

The research entitled Implementation of the Family Hope Program in Jangkar Village, Jangkar District, Situbondo Regency was motivated by the implementation of the Family Hope Program (PKH) in Jangkar District which was not well targeted. This is because the Facilitator for the Family Hope Program (PKH) only gets participant data from superiors who have conducted previous surveys. So that the companion of the Family Hope Program (PKH) didnot know about the inaccuracy.

The first objective of the research is to find out what the Family Hope Program (PKH) is in providing social protection to the community in Jangkar Village, Jangkar District, Situbondo Regency. Second, to find out the implementation of the Family Hope Program (PKH) in providing social protection to the community in Jangkar Village, Jangkar District, Situbondo Regency. Third, to determine the driving factors and inhibiting factors in implementing the Family Hope Program (PKH) in Jangkar Village, Jangkar District, Situbondo Regency.

The method used in this thesis research uses a qualitative method, which is a process of finding knowledge that uses data in the form of numbers as a tool to find information about what we want to know.

Based on the results of the study, it can be concluded that the Family Hope Program (PKH) in Jangkar Village, Jangkar District, Situbondo Regency can be concluded that the PKH implementation process has been going well in accordance with the objectives of the PKH launch, which is in the hope of being able to solve classic problems faced by RTSM such as malnutrition, high mortality. mothers and babies and low educational participation of school-age children. The target achieved in the implementation of the Family Hope Program (PKH) in Jangkar Village, Jangkar District, Situbondo Regency is in the form of helping poor people, especially very poor households (RTSM) in meeting the needs of life related to education, and the health of pregnant women and toddlers. The achievement of the desired results from this program is in accordance with the purpose of education, namely to evaluate and find out the implementation of the Family Hope Program (PKH) in an effort to reduce poverty in the Jangkar District, Situbondo Regency.

Keywords: *Implementation of the Family Hope Program*

PENDAHULUAN

Dalam upaya meningkatkan efektivitas penanggulangan kemiskinan bidang perlindungan sosial, pemerintah Indonesia mulai tahun 2007 telah menerbitkan Program Keluarga Harapan (PKH) seperti diatur dalam Pasal 1 ayat (9) UU No 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial menentukan bahwa: "Perlindungan sosial adalah semua upaya yang diarahkan untuk mencegah dan menangani resiko dari guncangan dan kerentanan sosial".

Dalam upaya meningkatkan efektivitas penanggulangan kemiskinan bidang perlindungan sosial, pemerintah Indonesia mulai tahun 2007 telah menerbitkan Program Keluarga Harapan (PKH) seperti diatur dalam Pasal 1 ayat (9) UU No 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial menentukan bahwa: "Perlindungan sosial adalah semua upaya yang diarahkan untuk mencegah dan menangani resiko dari guncangan dan kerentanan sosial".

Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Jangkar banyak sekali tidak tepat sasaran. Hal ini dikarenakan pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) hanya mendapatkan data-data peserta dari atasan yang telah melakukan survey sebelumnya. Sehingga pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) tidak mengetahui tentang ketidaktepatan tersebut. Dari ketidaktepatan, pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) menyisir melakukan survey ulang dengan memberikan syarat-syarat masyarakat yang mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Jangkar.

Ketidaktepatan peserta Program Keluarga Harapan (PKH) dikarenakan data yang dipakai menggunakan data yang lama. Sedangkan masyarakat di Desa Jangkar sudah mengalami perubahan dalam ekonominya. Data survei lama yang dilakukan oleh dinas sosial masyarakat miskin yaitu mereka yang kekurangan pangan bahkan jarang sekali makan nasi. Rumah yang masih sederhana lantai masih tegel atau masih lantai tanah, tembok dari bambu atau kayu. Hal tersebut yang menjadi tolak ukur masyarakat dikatakan miskin. Tetapi beda halnya dengan sekarang yang hampir semua masyarakat sudah makan nasi setiap hari. Rumah direnovasi lantai keramik, punya televisi, kulkas dan lain sebagainya. sehingga harus melakukan survei yang detail karena sangat sulit menentukan peserta PKH.

Permasalahan yang sering muncul dilapangan saat mengimplementasikan program yaitu ketika pihak pendamping mengarahkan juga memberi tekanan kepada KPM agar mau mengikuti prosedur ataupun aturan yang harus dituruti KPM harus mau memenuhikewajiban dan hak sebagai peserta penerima manfaat dari program PKH, kadang-kadang masih ada sebagian masyarakat yang masih bandel dia hanya mengiyakan saja tanpa benar melaksanakan sesuai perintah serta arahan yang telah di jelaskan dari pendamping PKH, seperti anak yang malas pergi sekolah, anak yang tidak lengkap atribut sekolah itu merupakan tanggung jawab orang tua dan masih ada juga masyarakat malas ke posyandu ketika waktu mengunjungi posyandu tiba.

Masalah lain yang sering datang juga ketika protes-protes yang dilayangkan kepada pendamping PKH yang bahwasanya kenapa kami sebagian masyarakat tidak mendapatkan bantuan tersebut, padahal kami layak juga untuk menerima Manfaat dari program itu. Selanjutnya ada masalah lain, kurangnya respon dari stakeholder apabila diajak kerjasama artinya tidak ada sinergisitas kerja, ketika pihak pendamping menginginkan koordinasi dari pihak stakeholder kurang tanggapan.

Kebijakan Pemerintah untuk mengeluarkan program PKH yaitu meningkatkan aksesibilitas terhadap pelayanan pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial dalam mendukung tercapainya kualitas hidup keluarga miskin. PKH di harapkan dapat mengurangi beban pengeluaran keluarga dalam jangka pendek serta memutuskan rantai kemiskinan dalam jangka panjang. Sedangkan tujuan secara khusus yaitu meningkatkan konsumsi keluarga peserta PKH, Meningkatkan kualitas kesehatan keluarga peserta PKH, Meningkatkan taraf pendidikan anak-anak peserta PKH, Mengarahkan perubahan perilaku positif peserta PKH terhadap pentingnya pelayanan pendidikan, kesehatan serta kesejahteraan masyarakat dan Memastikan terpelihara taraf kehidupan sosial.

Program PKH dilaksanakan oleh Pendamping Sosial PKH yaitu dengan memastikan bantuan tepat sasaran, tepat jumlah, tepat waktu dan melayani fasilitas penanganan Sistem Pengaduan Masyarakat (SPM) hingga pada akhirnya Pendamping Sosial PKH harus benar-benar mampu menjadi agen perubahan sosial di masyarakat. Dengan hadirnya program PKH di Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo, Keluarga Penerima Manfaat (KPM) saat ini sudah terbantu dengan hadirnya program-program yang dilaksanakan oleh PKH, contohnya seperti orang tua terbantu dalam memenuhi kebutuhan gizi buat bayinya, anak-anak kembali bisa bersekolah yang dulunya putus sekolah akibat ketidakmampuan biaya sekolah yang harus dikeluarkan oleh setiap orang tua. Sekarang sudah bisa sekolah lagi, orang tua yang lanjut usia sudah mendapat perhatian dengan hadirnya PKH.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu bertujuan menghasilkan hipotesis dari penelitian di lapangan. penelitian kualitatif adalah penelitian yang memfokuskan pada kegiatan-kegiatan mengidentifikasi, mendokumentasi, dan mengetahui dengan interpretasi secara mendalam gejala-gejala nilai, makna, keyakinan, dan karakteristik umum seseorang atau kelompok masyarakat tentang peristiwa-peristiwa kehidupan. (Usman, 2011:74)

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang kedua, yaitu Penelitian terapan agar hasilnya segera dapat dipahami untuk keperluan praktis, dan untuk Fungsi kepala desa dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Jangkar Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo.

Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Informan yang bertindak sebagai sumber data dan informasi harus memenuhi syarat, yang akan menjadi informan narasumber (*key informan*) dalam penelitian ini adalah pejabat/aparat. Sampel yang diteliti disini adalah 10 orang pegawai

yang akan menjadi sumber wawancara peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. Informan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1.	Hosaima	Informan
2.	B. Siyema	Informan
3.	Kiswati	Informan
4.	Nanik Yuliana	Informan
5.	Rindawati	Informan
6.	Sri Kartini W	Informan
7.	Marlina	Informan
8.	Abdul Karim	Key Informan
9.	Anggraeni Intan P	Key Informan
10.	Hadi Purwanto	Key Informan

Sumber : Desa Jangkar Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo.

Pengumpulan data diperlukan adanya teknik yang tepat dan sesuai dengan data yang akan diperoleh, sehingga dapat terhindar dari kesalahan dalam memperoleh data tersebut. Karena data yang akan diperoleh bermacam-macam, maka untuk mendapatkan data yang diinginkan akan digunakan beberapa teknik pengumpulan data yang terdiri dari; a). *Wawancara*; b). *Dokumentasi*.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Bogdan & Biklen, 2012). Analisis adalah penelaahan untuk mencari pola (*patterns*). Pola disini lebih mengacu pada pola budaya (*cultural patterns*) bukan semata-mata situasi sosial suatu domain cultural (*cultural domain*) adalah kategori makna cultural yang menyangkut kategori-kategori yang lebih kecil. (Sutrisno, 2010:41)

Proses pelaksanaannya, tahap pengolahan data tidak cukup hanya terdiri atas tabulasi dan rekapitulasi saja, akan tetapi mencakup banyak tahap di antaranya adalah tahap reduksi data, penyajian data, interpretasi data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Lebih dari sekedar itu, pengolahan data, yang tidak lain merupakan tahap analisis dan interpretasi data mencakup langkah-langkah reduksi data, penyajian data, interpretasi data dan penarikan kesimpulan / verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Progam Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Situbondo

PKH mencakup dua komponen diantaranya pendidikan dan kesehatan. Dua komponen ini menjadi prioritas utama dalam PKH sebagai upaya perbaikan untuk mensejahterakan masyarakat. Prinsip PKH adalah pemberian dana bantuan bersyarat kepada rumah tangga sangat miskin (RTSM). Mereka harus memenuhi dan bersedia mematuhi ketentuan dan persyaratan yang telah ditetapkan dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia khususnya di bidang pendidikan dan kesehatan.

Prosedur Pelaksanaan PKH di Desa Jangkar

A. Pemilihan daerah dan pemilihan peserta PKH

Pemilihan daerah untuk sasaran program merupakan salah satu mekanisme dan prosedur dalam PKH yang dilaksanakan sebelum PKH berjalan di tingkat pelaksanaan operasional sedangkan Pemilihan Peserta PKH dilakukan melalui 3 tahap diantaranya :

1. Survei di lokasi program untuk mendapat data rumahtangga miskin.
2. Pemilihan Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dari semua rumahtangga yang disurvei sebagai calon peserta PKH
3. Calon peserta tandatangani Komitmen Sebagai Peserta PKH untuk menjadi Peserta PKH.

B. Pertemuan peserta dengan Pendamping

pertemuan awal merupakan kegiatan PKII di tingkat penerima manfaat dimana pendamping bertemu dengan penerima manfaat untuk pertama kalinya. pertemuan ini diselenggarakan Oleh UPPKII Kabupaten/Kota termasuk dalam menentukan lokasi dan kapan masing- masing penerima manfaat harus menghadiri pertemuan pertama berbasis data tempat tinggal.

Untuk Desa Jangkar Kecamatan Jangkar , sebelum proses pencairan dana PKH dilakukan pertemuan oleh pendamping dengan penerima PKH. Pertemuan di Desa Jangkar dilakukan rutin setiap sebulan sekali dan terkadang saat ada keperluan mendesak dilakukan pertemuan lagi oleh pendamping. Pertemuan ulang dilakukan jika ada pengaduan dari salah satu ketua kelompok tentang perubahan data atau jika ada salah satu penerima PKH yang sakit.

Dalam pertemuan bulanan tersebut, pendamping mengingatkan kembali dan menginformasikan tujuan PKH, syarat-syarat, tingkat bantuan, mekanisme dan lainnya dan membagi-bagikan bahan-bahan program (buku saku peserta PKH), menjelaskan sangsi serta implikasi apabila peserta tidak memenuhi syarat Yang ditetapkan dalam program, membantu peserta PKH mengisi Formulir Klarifikasi data (perbaikan data pribadi peserta), mengumpulkan semua Formulir Klarifikasi yang sudah diisi dan ditandatangani perjanjian kesediaan peserta PKH mengikuti komitmen yang ditetapkan dalam program, bekerjasama dengan petugas kesehatan dari puskesmas.

C. Pencairan

Bantuan tunai hanya akan diberikan kepada RTSM Yang telah terpilih sebagai peserta PKH dan mengikuti syarat program (pendidikan kesehatan). Bukti kepesertaannya adalah kepemilikan Kanu PKH Yang tercantum ibu/wanita yang mengurus mak. Kartu PKH diberi kepada setiap peserta oelh pendamping sebelum pembayaran pertama dilakukan Pembayaran bantuan dilakukan oleh PT POS setiap tiga bulan (triwulan) pada tanggal yang ditentukan oleh masing-masing kantor pos untuk masing-masing desa/Desa . Proses pencairan dana bantuan PKH di Desa Jangkar melalui 4 tahap (Tahap I sebesar RP 19.125.000,- ; Tahap II sebesar RP 19.125.000,- , Tahap III sebesar RP 19.125.000,- dan Tahap IV RP 19.125.000,- jumlah keseluruhan adalah RP 76.500.000,-), dan diberikan setiap 3 bulan sekali melalui kantor pos di Kecamatan Jangkar. Dana yang dicairkan pemerintah melalui PKH untuk Desa Jangkar pada tahun 2020 sebesar RP 76.500.000.000,yang diperuntukkan bagi 73 orang penerima dari kesehatan dan pendidikan).

D. Verifikasi Atas Pemenuhan Syarat untuk menjadi peserta

Verifikasi atas pemenuhan syarat peserta PKH dilakukan terhadap pendaftaran dan kehadiran baik di sekolah untuk komponen pendidikan maupun puskesmas dan jaringannya untuk komponen kesehatan. di Desa Jangkar. Verifikasi dilaksanakan secara rutin oleh pemberi pelayanan kesehatan dan an formulir verifikasi yang telah disediakan oleh pendidikan menggunakan Pendamping. Untuk komponen kesehatan, verifikasi sebagai bukti terdaftar bagi peserta PKH dengan melakukan kunjungan ke puskesmas terdekat atau jaringannya. Kegiatan ini dilakukan secara rutin sesuai dengan jadwal masing-masing peserta yaitu Ibu hamil sekurang- kurangnya setiap 3 bulan sekali, Ibu nifas sekurang-kurangnya setiap 1 bulan setelah dua bulan melahirkan, bayi usia 0_11 bulan sekurang-kurangnya setiap 1 bulan sekali dan anak usia 1-6 tahun sekurang-kurangnya setiap 3 bulan sekali. Dalam melakukan verifikasi, petugas kesehatan mencatat berdasarkan ketidakhadiran peserta dalam pemeriksaan ataupun kunjungan berikutnya. verifikasi data para peserta juga untuk memberikan informasi mengenai waktu pelaksanaan pencairan dana kepada para peserta. Dalam pertemuan tersebut, pendamping melakukan pengecekan perubahan data dari peserta PKH, apakah mereka layak atau tidak menerima dana bantuan dari program PKH. Proses verifikasi itu dilakukan oleh pendamping dengan sistem wawancara mengenai keadaan dan kondisi para peserta mengenai kelayakan di dalam memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan untuk menerima dana bantuan PKH. Syarat-syarat tersebut antara lain meliputi peserta memiliki anak yang masih melanjutkan pendidikan di tingkat SD sampai SLTA, anak yang masih balita, dan juga adanya ibu hamil di keluarga peserta PKH. Hasil verifikasi tersebut nantinya akan diteruskan ke UPPKH (Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan) Kecamatan Jangkar.

E. Pemutakhiran Data

Proses pemutakhiran peserta pada program PKH merupakan suatu proses evaluasi ulang tentang keadaan keluarga RTSM (Rumah Tangga Sangat Miskin). Apabila RTSM Yang menjadi peserta PKH sudah menunjukkan adanya Peningkatan maka keluarga RTSM tersebut sudah tidak layak lagi untuk menjadi Peserta PKH dengan kata lain untuk periode selanjutnya keluarga yang bersangkutan tidak mendapatkan dana bantuan dari PKH. Selain dari kondisi sudah mengalami peningkatan atau tidak, pemutakhiran data juga dilihat dari bagaimana komitmen atau prasyarat Yang dilakukan Oleh peserta PKH. Jika dalam nama tidak sesuai dengan aturan maka RTSM yang menjadi peserta PKH dapat dicabut keanggotaannya.

Evaluasi Program Keluarga di Desa Jangkar Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo Tahun 2020

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari suatu program, dibutuhkan evaluasi. Evaluasi program mempersoalkan apa Yang sesungguhnya telah terjadi sebagai hasil dari kebijakan atau program dengan apa yang terjadi setelah kebijakan tersebut dilaksanakan. Dengan kata lain, bisa dikatakan bahwa evaluasi itu akan mempersoalkan dampak nyata dari sebuah proses akhir suatu kebijakan atau seberapa jauh kebijakan tersebut mencapai hasil yang diharapkan sesuai tujuan dari program tersebut. Evaluasi menjadi sangat penting untuk dilakukan dalam suatu program. Tujuan dan sasaran dari suatu program atau_ kebijakan akan dapat diukur melalui evaluasi sehingga evaluasi disini sebagai tolak ukur seberapa jauh tujuan dan sasaran dari suatu program tersebut telah dicapai. Dan untuk menilai keberhasilan suatu program, juga perlu dikembangkan beberapa indikator atau kriteria yang menjadi acuan dalam melakukan evaluasi. Untuk mengukur tingkat keberhasilan pada pelaksanaan PKH sendiri, peneliti menggunakan kriteria evaluasi pada penelitian tentang Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Jangkar Tahun 2020.

Efektivitas

Untuk melihat tingkat keefektifan dari Program Keluarga Harapan di Desa Jangkar Kecamatan Jangka, ada empat hal yang menjadi acuan sebagai dasar pengetahuan apakah program tersebut sudah berjalan seperti yang diharapkan.

A. Komitmen

Keefktifan pelaksanaan PKH dapat dilihat dari komitmen mereka untuk mematuhi syarat yang sudah ditetapkan Oleh PKH.

Tabel. Rekapitulasi Wesel Yang Tidak Cair Desa Jangkar

Barcode PKH	Desa	Nama	Alokasi Pembayaran	Sanksi Potongan	Realisasi Pembayaran
3512130007000111 62R	Jangkar	Rukmina	Rp.125.000	Rp. 125.000	0,-
3512130007000211 62R	Jangkar	Hayati	Rp.250.000	Rp. 125.000	0,-

Sumber : Data pendamping Desa Jangkar tahun 2020

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa untuk Desa Jangkar dalam hal komitmen melaksanakan kewajiban-kewajiban sebagai peserta PKH sudah dilaksanakan dengan baik. Sehingga efektifitas pelaksanaan PKH di Desa Jangkar pun sudah bisa dikatakan sangat efektif. Di dalam pedoman umum PKH, bagi pemberi pelayanan kesehatan terdapat beberapa hal yang berkaitan dengan kewajiban yang harus dipenuhi dengan baik oleh pemberi pelayanan kesehatan. Kewajiban-kewajiban tersebut antara lain mencakup bahwa pada tahap awal pelaksanaan, puskesmas dan posyandu memiliki peranan penting dalam menetapkan jadwal kunjungan bagi setiap anggota keluarga peserta PKH ke berbagai fasilitas kesehatan.

B. Pencairan

Proses pencairan dana didasarkan pada komitmen yang diberikan kepada seluruh peserta PKH. Sebelum proses pencairan dana dilakukan proses Pemutakhiran data dimana proses tersebut untuk melihat sejauh mana komitmen yang sudah dilaksanakan oleh para peserta PKH. Apabila dalam proses Pemutakhiran data tersebut ditemukan ada peserta yang tidak melakukan kewajiban maka akan mendapat sanksi berupa pengurangan dana. Bantuan tunai PKH akan diterimakan setiap 3 bulan sekali. Harapannya semua KSM dapat memenuhi kebutuhan gizi dan biaya sekolah sehingga anak-anak KSM dapat menyelesaikan sekolah sesuai wajar pendidikan dasar 9 tahun.

Tabel. Tahap Pencairan Dana Bantuan PKH Desa Jangkar Tahun 2020

No	Pencairan	Tanggal/Bulan	Desa	Jumlah Dana yang dicairkan
1	Tahap I	11-12 April 2020	Jangkar	Rp. 19.125.000
2	Tahap II	12-13 Juli 2020	Jangkar	Rp. 19.125.000
3	Tahap III	11-12 Juni 2020	Jangkar	Rp. 18.750.000
4	Tahap IV	12-13 Desember 2020	Jangkar	Rp. 18.750.000
Jumlah				Rp. 75.750.000

Sumber : Data pendamping Desa Jangkar tahun 2020

Dari hasil laporan mengenai pencairan dana PKH di Desa Jangkar pada tahun 2020 di atas dapat diketahui bahwa dana yang dicairkan pada tahap kedua mengalami pengurangan. Hal tersebut dikarenakan oleh adanya pesefla PKH yang sudah tuntas sehingga mendapatkan untuk periode ketiga sudah tidak tercatat sebagai peserta PKH.

C. Pertemuan Bulanan

Di Desa Jangkar setiap bulannya dilakukan pertemuan untuk mengecek apakah ada perubahan yang terjadi kepada para peserta. Dalam pertemuan itu dihadiri oleh pendamping, ketua kelompok dan peserta PKH yang dilakukan sesuai jadwal yang telah disepakati oleh mereka.

Kecukupan

Kecukupan berkenaan dengan seberapa jauh suatu tingkat efektivitas memuaskan kebutuhan, nilai, atau kesempatan yang menumbuhkan adanya masalah. Kecukupan program keluarga harapan berkaitan dengan sejauh mana kepuasan peserta PKH sebagai sasaran program di dalam mencukupi kebutuhannya dalam bidang kesehatan dan pendidikan.

Dari hasil penjelasan dari beberapa informan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Program Keluarga Harapan, masyarakat sudah mendapatkan apa yang mereka inginkan. Dengan kata lain program ini sudah mampu menyelesaikan dan memecahkan masalah yang ada di masyarakat baik itu di bidang kesehatan maupun pendidikan. Begitupun di Kecamatan Jangka, program ini sudah berjalan dengan baik. Keberhasilan PKH sebagai program penanggulangan kemiskinan dapat dilihat dari keberhasilan para peserta penerima manfaat dari program tersebut.

Perataan

Perataan erat kaitannya dengan rasionalitas legal dan social dan menunjuk pada distribusi akibat dan usaha antara kelompok-kelompok yang berbeda dalam masyarakat. Perataan program keluarga harapan merupakan manfaat yang diterima oleh peserta pkh disalurkan secara merata. Dari hasil penjelasan responden , dapat disimpulkan bahwa untuk Desa Jangkar dalam hal pemerataan belum mendapatkan hasil yang memuaskan. Hal itu ditandai dari PKH. dengan Selain masih wawancara, terdapatnya bukti masyarakat lain yang memperkuat yang belum mendapatkan bantuan dari PKH. Selain wawancara bukti lain yang memperkuat

Adanya ketidakmerataan pada proses pelaksanaan PKH yaitu dari data penduduk sebanyak 38.018 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 18.438 jiwa, dari jumlah penduduk di kecamatan Jangka Yang mendapatkan PKH pada tahun 2020 sebanyak 514 KK, sedangkan khusus di Desa Jangkar sebanyak sebanyak 48 KK dalam kategori balita, ibu hamil, siswa SD dan Siswa SMP. Dari data tersebut bahwa jumlah masyarakat

prasejahtera Yang mendapatkan bantuan dari PKH belum mencakup semua penduduk pra sejahtera di Kecamatan Jangka secara keseluruhan.

Proses tidak meratanya sebaran peserta PKH disebabkan oleh konsep dasar dari PKH yaitu menjangkau rumah tangga Yang sangat miskin dalam sebarannya jadi bisa dikatakan masyarakat Yang masih tergolong miskin dalam hal social ekonomi belum bisa menjadi syarat untuk mendapatkan dana PKH. Mereka Yang tergolong miskin masih bisa mendapatkan dana bantuan dari program pemerintah Yang lain misalnya dari Raskin, jamkesmas, BSM dan lain-lain.

Responsivitas

Responsivitas berkenaan dengan seberapa jauh suatu kebijakan dapat memuaskan kebutuhan, preferensi atau nilai kelompok masyarakat tertentu. Responsivitas program keluarga harapan merupakan bentuk respon peserta program keluarga harapan yang timbul akibat kepuasan mereka terhadap pelaksanaan PKH. Dari hasil wawancara dengan para peserta dapat disimpulkan bahwa untuk Desa Jangkar Kecamatan Jangka, bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) berjalan dengan baik. Hal itu terbukti dari respon para peserta keluarga harapan yang merasa puas dengan adanya program ini.

Ketepatan

Ketepatan erat hubungannya dengan rasionalitas substantif, karena pertanyaan tentang ketepatan kebijakan tidak berkenaan dengan satuan kriteria individu tetapi dua atau lebih kriteria secara bersama-sama. Ketepatan program keluarga harapan mengacu pada apakah tujuan atau nilai program dapat mengakomodir fakta Program Keluarga Harapan di lapangan. Pada program PKH sendiri standart tingkat keuntungan sangat sesuai dengan nilai yang berlaku pada peserta PKH.

Dari hasil wawancara , dapat disimpulkan bahwa dengan adanya PKH para ibu peserta PKH mempunyai semangat untuk menyekolahkan anaknya atau memeriksakan balita dan kandungannya. Dibentuknya PKH cukup efisien untuk para peserta dalam mewujudkan kualitas pendidikan dan kesehatan. Adanya kesadaran untuk meningkatkan akses di bidang pendidikan dan kesehatan merupakan suatu pencapaian yang baik dalam PKH.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan oleh peneliti terhadap Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Jangkar Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan PKH sudah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan diluncurkan PKH yaitu dengan harapan mampu memecahkan masalah klasik yang dihadapi RTSM

seperti masalah gizi buruk, tingginya kematian ibu dan bayi serta rendahnya partisipasi pendidikan pada anak usia sekolah.

Target yang dicapai dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Jangkar Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo ini berupa terbantunya masyarakat yang tidak mampu khususnya rumah tangga sangat miskin (RTSM) dalam memenuhi kebutuhan hidup berkaitan dengan pendidikan, dan kesehatan ibu hamil serta balita. Tercapainya hasil yang diinginkan dari program ini sudah sesuai dengan tujuan pendidikan yaitu untuk mengevaluasi dan mengetahui pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya pengentasan kemiskinan di Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo pada tahun 2020 yang diukur berdasarkan kriteria evaluasi diantaranya:

1. Efektivitas

Implementasi PKH di Desa Jangkar, efektifitas program berkaitan erat dengan sejauh mana pelaksanaan dari Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Jangkar Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo telah mencapai tujuan yang diharapkan. Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Jangkar Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo dapat dilihat dari adanya kesesuaian antar konsep dengan fakta yang ada di lapangan sehingga memungkinkan tujuan dari Program Keluarga Harapan (PKH) tersebut berjalan dengan baik. Setelah melakukan penelitian di Desa Jangkar, program ini sudah mencapai tingkat efektifitas yang baik. Hal tersebut terlihat dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti baik itu dalam hal pencairan dana, pertemuan bulanan maupun komitmen dari para peserta dalam hal kewajiban terhadap PKH.

2. Kecukupan

Kecukupan Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Jangkar berkaitan dengan sejauh mana kepuasan peserta PKH sebagai sasaran program di dalam mencukup kebutuhannya dalam bidang kesehatan dan pendidikan. Setelah melakukan penelitian di Desa Jangkar, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa dengan adanya program ini, dapat memecahkan dan menyelesaikan masalah baik itu di bidang pendidikan maupun kesehatan. Hal itu terbukti dengan setelah diberikan bantuan dana, kebutuhan sekolah dan gizi anak penerima dana bantuan PKH menjadi terpenuhi.

3. Perataan

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan manfaat yang diterima oleh peserta PKH disalurkan secara merata. Jadi dengan kata lain perataan berkaitan dengan keadilan untuk masyarakat. Untuk Desa Jangkar, dalam hal penyebaran dana PKH belum merata. Hal itu ditandai dengan keterangan para informan yang mengatakan bahwa persebaran peserta PKH belum merata.

4. Responsivitas

Responsivitas Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan bentuk respon peserta yang timbul akibat kepuasan mereka terhadap pelaksanaan PKH. Menurut hasil penelitian di Desa Jangkar Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo disimpulkan bahwa peserta PKH di Desa Jangkar merasa puas dengan adanya Program Keluarga Harapan (PKH) terbukti dari hasil wawancara yang mengungkapkan kepuasan mereka setelah mendapatkan dana bantuan.

5. Ketepatan

Dari hasil yang didapatkan setelah dilakukannya penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa peserta yang menerima dana bantuan dari PKH merasa senang karena mereka merasakan manfaat dari adanya program keluarga harapan ini diantaranya yaitu mempunyai kehidupan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. 2013. *Intervensi Komunitas & Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta, PT Raja Gafindo Persada.
- Agostiono, 2010. *Implementasi Kebijakan Publik Model Van Meter dan Van Horn*, Jakarta, Rajawali Press.
- Alief, Ihsan. 1986. *Islam dan kemiskinan: Soal Aktualisasi Keagamaan dalam Mimbar Ulama*.
- Ariskunto, Suharismi. 1998 *Penelitian Program Pendidikan*, Yogyakarta, Bima Aksara.
- Bidang Bantuan dan Jaminan Sosial Dinas Sosial Provinsi Aceh. 2014. *Pedoman Umum Program Keluarga Harapan (PKH)*.
- Bungin, Burhan. 2017. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana.
- Data dan Informasi Kemiskinan Kabupaten/Kota Tahun 2016*. Badan Pusat Statistik.
- Depertemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia/Tim Penyusun Pusat Bahasa*, ed.-cet 2, Jakarta: Balai Pustaka.
- Elly M. Setiadi dan Usman Kholid. 2011. *Pengantar Sosiologi*, Jakarta: Kencana.
- Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2011. *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2012. *Implementasi Kebijakan Publik, Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*, Yogyakarta, Gava Media.
- Etta Mamang Sangadji, Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian: pendekatan praktis dalam penelitian*, Yogyakarta: Andi.
- Fajria, Nanda. 2014. *Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH)*, Banda Aceh: Fakultas Dakwah Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Ar-Raniry.
- Fattah, Nanang. 2018. *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Harahap, Syahrin. 1998. *Islam: Konsep dan Implementasi Pemberdayaan*, Yogyakarta, Pt. Tiara Wacana Yogya.
- Harsono, Hanifah. 2012. *Implementasi Kebijakan dan Politik*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan

-
- Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Kartasapoetra, Hartini. 2017. *Kamus Sosiologi dan Kependudukan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2014. *Perlindungan Sosial di Indonesia: Tantangan dan Arah ke Depan*, Jakarta: Direktorat Perlindungan dan Kesejahteraan Masyarakat Kementerian PPN/Bappenas.
- Kemertian Sosial RI. 2016. *Kebijakan Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH)*, Direktorat Jendral Perlindungan dan Jaminan Sosial.
- Kemertian Sosial RI. 2018. Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan, Jakarta. Kecamatan Setia Dalam Angka. 2017. BPS Kabupaten Aceh Barat Daya.
- Muhaimin, dkk, 2019. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Nafis, Badratin. 2016. *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pengembangan Pendidikan Masyarakat*, Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Ar- Raniry.
- Rustanto, Bambang. 2014. *Sistem Perlindungan Sosial*, (Bandung, STKSPRESS.
- Rusyan, Tabrani. 2016. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Setiawan, Guntur. 2014. *Implemtasi dalam Birokrasi Pembangunan*, Jakarta, Balai Pustaka.
- Semiawan, Conny. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: gamedia. Soejono dan Abdurrahman. 2015. *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, Jakarta: PT Rineka Cipta dan PT Bina Adiaksara.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif Kualitatif Dan R &D)*, Bandung, Alfabeta.
- Suharto, Edi .2017. *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*, Bandung, Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2013. *Kemiskinan & Perlindungan Sosial di Indonesia: Menggagas Model Jaminan Sosial Universal Bidang Kesehatan*, Bandung, Alfabeta. Suharto, Edi. 2015. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: KajianStrategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*, Bandung, PT Refika Aditama.
- Suharto, Edi. 2019. *Pekerja Sosial di Dunia Industri Memperkuat CSR(Coporate Social Responsibility)*, Bandung, Alfabeta.
- Suprayogo, Imam. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Umar, Husen. 2015. *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Usman, Husaini. 2019. *Metodologi penelitian sosial*, edisi kedua, Jakarta: BumiAksara.
- Usman, Nurdin. 2012. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: Grasindo.
- Usman, Sunyoto. 2016. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widodo, Joko. 2016. *Analisis Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik*, Siduarjo, Bayumedia.
- W.J.S Poerwadarminta. 2017. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.